

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian yang ditetapkan berupa penelitian tindakan kelas (*Classroom Action research*), yaitu sebagai bentuk penelitian refleksi yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya.

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Pada penelitian ini, kehadiran peneliti adalah mutlak. Walaupun penelitian ini bersifat kolaboratif-partisipatoris, peneliti harus mandiri. Lebih-lebih dalam PTK peneliti sebagai pelaku tindakan (berarti juga sebagai sumber data) juga bertugas sebagai pengamat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.¹⁷ Dalam penelitian ini bersifat kolaboratif-partisipatoris, maka tugas peneliti selain menjadi pengamat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, peneliti juga sebagai pewawancara yang akan mewawancarai subyek penelitian (guru dan siswa).

C. Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mencari tempat penelitian dimana

¹⁷ Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: UM Press, 2008), hal 34

tempat tersebut adalah tempat dimana peneliti mengajar dalam kegiatan sehari-hari. Mudah dijangkau dan memerlukan biaya yang tidak terlalu mahal. Disini peneliti akan memaparkan profil sekolah yang diteliti dengan data sebagai berikut :

Nama sekolah : TK Kusuma Mulia Wonorejo Ngadiluwih Kediri

Nama yayasan : AL MAARIF Tanggal didirikan : 1 Januari 1975

Alamat sekolah : Jln. Raya Kolak Wonorejo Ngadiluwih Kediri

2. Subyek Penelitian

Subyek yang akan dikenai tindakan adalah siswa kelas B-1 TK Kusuma Mulia Wonorejo Ngadiluwih Kediri. Pertimbangan pilihan subyek yakni perlunya penerapan tindakan dalam penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa Arab sederhana TK Kusuma Mulia Wonorejo Ngadiluwih Kediri pada kelas B-1 dengan jumlah 17 anak. 9 anak perempuan, 8 anak laki-laki. 10 anak mereka berasal dari keluarga ekonomi menengah kebawah pada umumnya. Tetapi mereka adalah siswa-siswa yang mempunyai semangat belajar yang tinggi, senang bergaul dengan teman, ceria dan suka membantutemannya jika ada temannya yang belum bisa dalam tugasnya. Saya sebagai peneliti dalam tindakan penelitian kelas ini adalah guru TK mengajar TK kelas B-1 khususnya.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian tindakan kelas untuk mendapatkan data yang akurat perlu disusun suatu instrumen yang valid dan reliable. Instrumen

yang peneliti gunakan adalah instrumen yang sesuai dengan penelitian tindakan kelas dan untuk mendapatkan data yang sebenarnya, maka peneliti menggunakan instrumen yang valid. Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur dengan instrumen yang tepat guna.

Peneliti tindakan kelas harus yakin dengan fakta yang dikumpulkan itu cukup valid. Realibilitas menyangkut akurasi dan konsistensi alat pengumpul data. Jika Instrumen tidak konsisten (berubah-ubah) maka instrumen itu tidak dapat dipercaya. Dalam penelitian tindakan kelas penelitian lebih valid bila dilakukan dengan kolaborasi dengan guru/peneliti lain dengan melakukan triangulasi dalam kegiatan tindakan kelas dan menggunakan alat-alat perlengkapan penelitian yaitu jadwal pelaksanaan penelitian. Format observasi, format nilai (penilaian), angket, alat tes standar dan alat tes lain, lampiran-lampiran data hasil penelitian.

E. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode wawancara, tes, observasi, kuesioner, sehingga memperoleh data/informasi-informasi yang sesuai dengan harapan. Menurut Kerlinger mengatakan bahwa mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.¹⁸

¹⁸ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 197

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berbentuk tes dan observasi (pengamatan), karena data yang dicari adalah tingkat kemampuan maka metode yang cocok adalah metode tes dan observasi (pengamatan)

1. Metode Tes

Untuk melihat nilai bahasa Arab digunakan lembaran tes yang dikerjakan siswa, baik berupa tes awal maupun tes akhir. Khusus untuk tes prestasi belajar yang digunakan di sekolah dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Tes buatan guru disusun oleh guru dengan prosedur tertentu.
2. Tes terstandar, tes yang biasa disediakan di lembaga testing.¹⁹

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelektual, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Keuntungan menggunakan metode tes adalah sebagai berikut:

- 1) Data riil
- 2) Waktu yang singkat
- 3) Memberikan kemudahan dalam menilai
- 4) Kemungkinan mendapat nilai yang memuaskan, karena materi tes yang selaras dengan pelajaran.

Kelemahan adalah kondisi siswa yang kurang sehat pada waktu

¹⁹ Ibid, 198

melaksanakan tes sangat mempengaruhi nilai. Sedangkan untuk mengatasi bias (kecondongan) hasil yang diperoleh, maka disarankan:

- 1) Memberi kesempatan berlatih pada tester.
- 2) Melengkapi instrumen tes dengan selengkap mungkin dan sejelas mungkin.
- 3) Menciptakan situasi tes sedemikian rupa sehingga membantu tester.
- 4) Menentukan waktu pengerjaan tes secara tepat, baik ketepatan pelaksanaan maupun lamanya.

Sedangkan bentuk tes adalah tes dari suatu bacaan yang diambil dari buku pelajaran bahasa Arab.

2. Metode observasi

Dalam pengambilan data dipandu dengan lembaran pengamatan yang dilakukan langsung oleh peneliti (kelompok guru) untuk memperoleh data penelitian, aktifitas siswa dan ketrampilan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkat laku yang digambarkan akan terjadi.²⁰

Observasi dapat dilakukan dengan cara yang kemudian

²⁰ Ibid, 204

digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

- 1) Observasi non sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- 2) Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dalam penelitian ini yang digunakan adalah observasi sistematis, dimana penulis menggunakan instrumen bacaan untuk mengamati kemampuan siswa TK Kusuma Mulia Wonorejo Ngadiluwih Kediri.

Metode observasi mempunyai kebaikan dan kelemahan dalam penggunaannya diantaranya yaitu:

Kebaikan metode observasi

- 1) Data tersebut berguna untuk mengetahui secara langsung objek yang diteliti.
- 2) Pada metode ini, objek langsung diteliti sehingga memudahkan dalam pengoperasian hasil penelitian.

Kelemahan metode observasi

- 1) Diantara berbagai metode pengumpulan data, pengamatan merupakan metode yang paling rawan dalam arti tingkatan pengamatannya rendah.
- 2) Penelitian dapat dilakukan berulang-ulang dalam arti apabila yang diteliti benda diam, data dapat diambil sewaktu-waktu apabila ada keraguan pada diri peneliti, sedangkan kalau yang

diteliti suatu proses maka pengulangan pengamatan tidak mungkin dilakukan kecuali mempunyai rekaman video atau film.

- 3) Ada unsur subyektivitas, kesan tidak objektif dalam menilai.
- 4) Biaya yang tinggi dan memakan waktu yang agak lama.

Untuk mengatasi adanya bias yang terjadi dalam penelitian dengan menggunakan metode pengamatan (observasi) maka langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut;

- 1) Dibutuhkan latihan baik dari pihak pengamat maupun dari pihak tester.
- 2) Menyingkirkan unsur subyektivitas dalam menilai.
- 3) Menggunakan alat bantuan dalam melakukan pengamatan misalnya, menggunakan rekaman video atau tape recorder.
- 4) Dalam penelitian ini metode penelitian digunakan untuk mencari data/mengamati kemampuan siswa TK Kusuma Mulia Wonorejo Ngadiluwih Kediri.

F. Analisis Data

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengumpulkan data adalah data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa), prestasi keberhasilan belajar siswa, dan data kualitatif yaitu minat bakat siswa dalam PBM dan pemahaman terhadap mata pelajaran (kognitif) dengan metode Drill/(afektif) aktifitas belajar, motivasi belajar, kepercayaan diri lebih meningkat.

Analisis merupakan usaha untuk memilih, memilah dan membuang, menggolongkan serta menyusun kedalam kategorisasi, mengklasifikasikan data untuk menjawab pertanyaan aktivitas belajar dan perhatian siswa membaik sesudah guru mengajar dengan metode Drill didalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dan bukti dari data hasil wawancara serta observasi di kelas, adanya siswa yang bertanya secara tepat dan terarah. Data hasil tes sesudah tindakan diberikan merupakan data kuantitatif dengan teknik analisisnya menggunakan statistik diskriptif. Dari hasil belajar siswa dapat diketahui tingkat kemajuan dalam belajar bahasa Arab melalui metode Drill.

Rumus yang saya pakai pada analisis data adalah statistik sederhana yaitu rumus T table sebagai berikut:

$$t = \frac{\sum d_i}{\sqrt{\frac{N \sum d_i^2 - (\sum d_i)^2}{N-1}}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya sample pengukuran

t = Nilai

d = Selisih dari post tes & pre tes (Nilai post tes - Nilai pre tes)

G. Prosedur Penelitian

Secara terperinci tahapan-tahapan dalam rencana penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan
- b. Rancangan tindakan

- c. Tahapan pelaksanaan
- d. Tahapan pemantauan
- e. Refleksi
- f. Siklus

Langkah-langkah kegiatan

a. Perencanaan

Peningkatan kemampuan bahasa Arab dengan metode Drill dengan perencanaan sebagai berikut

- 1) Pembelajaran bahasa Arab dengan metode Drill dalam PBM
- 2) Pokok bahasan bahasa Arab sederhana dengan tema anggota tubuh manusia
- 3) Hafalan bahasa Arab tema anggota tubuh manusia secara sederhana
- 4) Menyiapkan alat peraga/media pembelajaran yaitu patung boneka manusia
- 5) Menyiapkan format nilai
- 6) Mengembangkan format observasi
- 7) Guru mengatur pelaksanaan penelitian pada saat proses belajar mengajar

b. Pelaksanaan tindakan kelas

- 1) Memberikan penjelasan materi/cara kerja belajar bahasa Arab sederhana kepada siswa.
- 2) Peneliti membagi siswa menjadi kelompok-kelompok atau

perbangku.

- 3) Peneliti menyuruh maju satu kelompok dan apa yang tadi disampaikan guru dengan menunjukkan anggota tubuh manusia dengan bahasa Arab kemudian bergantian kelompok untuk maju kedepan kelas.
- 4) Peneliti memberikan waktu untuk siswa agar berani maju didepan kelas sendiri untuk bahasa Arab.

c. Pengamatan tindakan kelas

- 1) Peneliti mengamati jalannya proses belajar mengajar berlangsung dengan format observasi.
- 2) Peneliti menilai dan mengamati apa kelebihan dan kekurangan dalam PBM dengan metode Drill.
- 3) Peneliti mencatat hasil/data-data yang akurat pada saat proses belajar mengajar sehingga mendapatkan data-data hasil penelitian yang harus direfleksikan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

- 1) Peneliti mengungkapkan dan mengevaluasi apa yang dilakukan setelah melakukan tindakan meneliti diri sendiri, kekurangan dan kelebihan guru saat penelitian tindakan kelas berlangsung.
- 2) Peneliti mengamati dan meneliti tindakan apa yang sudah berhasil dan tindakan apa yang belum berhasil.
- 3) Tindakan-tindakan yang belum berhasil maka harus diperbaiki kembali untuk penelitian siklus kedua (berikutnya)